

Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Hak Dan Kewajiban Anak Di Sekolah Kelas III SD Inpres Oesapa Kota Kupang

Stefhani Tressa Natalia¹, Taty Rosiana Koroh², Habibi Musa³

¹²³Universitas Nusa Cendana , stefhynatalia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban anak di sekolah dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III UPTD SD Inpres Oesapa Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPTD SD Inpres Oesapa Kota Kupang, dengan sampel yang terdiri atas kelas III B sebagai kelas eksperimen sebanyak 27 siswa dan kelas III D sebagai kelas kontrol sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *pop-up book* dan siswa yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *pop-up book*. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban anak di sekolah. Dengan demikian, media *pop-up book* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: *Media Pop-Up Book, Hasil Belajar, Hak Dan Kewajiban Anak, Pendidikan Pancasila.*

Abstract

This study aimed to determine the effect of using *pop-up book* media on students' learning outcomes on the topic of children's rights and responsibilities at school in the Pancasila Education subject for Grade III students at UPTD SD Inpres Oesapa, Kupang City. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a *Nonequivalent Control Group Design*. The population of this study consisted of all Grade III students at UPTD SD Inpres Oesapa, Kupang City. The sample consisted of 28 students from Class III B as the experimental class and 27 students from Class III D as the control class. Data were collected using learning achievement tests in the form of pretests and posttests. The data were analyzed using normality, homogeneity, and hypothesis testing. The results showed a difference in learning outcomes between students who learned using *pop-up book* media and those who learned without using the media. The learning outcomes of students in the experimental class increased after being taught using *pop-up book* media. Based on the hypothesis testing results, the use of *pop-up book* media had an effect on students' learning outcomes on the topic of children's rights and responsibilities at school. Therefore, *pop-up book* media can be used as an interesting learning medium to support and improve students' learning outcomes in Pancasila Education, particularly for Grade III students.

Keywords: *pop-up book media, learning outcomes, children's rights and responsibilities, Pancasila Education*

Corresponding Author:

Stefhani Tressa Natalia

Nusa Cendana University, stefhynatalia@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, termasuk kemampuan intelektual, sosial, dan keterampilan. Dalam konteks sekolah dasar, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga pada pembentukan pemahaman konsep dan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan pada kehidupan sehari-hari (Dourou dkk., 2020). Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang dengan media dan strategi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar menuntut pengalaman belajar yang konkret dan bermakna. Materi hak dan kewajiban anak di sekolah merupakan materi yang dekat dengan kehidupan siswa, tetapi konsepnya dapat menjadi abstrak apabila hanya disampaikan melalui ceramah dan buku teks. Media pembelajaran visual dan interaktif dapat membantu menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata siswa. Penggunaan media yang menarik juga dapat mendorong motivasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran (Padang dan Sitepu, 2023).

Media Pop-Up Book merupakan media visual tiga dimensi yang dapat menyajikan gambar atau bentuk yang muncul ketika halaman dibuka. Karakteristik tersebut memungkinkan materi yang bersifat abstrak disajikan dalam bentuk visual yang lebih konkret. Hazmi dan Rohmani (2024) menjelaskan bahwa media Pop-Up Book dapat membantu siswa memahami konsep melalui tampilan visual yang nyata. Kurniawati dan Mawardi (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan Pop-Up Book dalam pembelajaran sekolah dasar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Observasi awal pada 14 Oktober 2025 di UPTD SD Inpres Oesapa Kota Kupang, khususnya kelas III B dan III D, menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban siswa di sekolah masih belum optimal. Kelas III B sebagai kelas kontrol terdiri atas 27 siswa, dengan 14 siswa (52%) telah tuntas dan 13 siswa (48%) belum tuntas. Kelas III D sebagai kelas eksperimen juga berjumlah 27 siswa, dengan 12 siswa (44%) telah tuntas dan 15 siswa (56%) belum tuntas. Proses pembelajaran yang masih didominasi ceramah dan buku teks menyebabkan siswa cenderung menerima informasi secara verbal dan kurang memperoleh pengalaman belajar yang konkret.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan media yang dapat membantu siswa mengamati, berinteraksi, berdiskusi, dan mengaitkan materi dengan pengalaman mereka di sekolah. Pop-Up Book dipilih karena memungkinkan materi hak dan kewajiban divisualisasikan melalui gambar tiga dimensi sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang mendukung.

Winda dkk. (2023) menemukan pengaruh positif Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, sedangkan Salsabila dkk. (2024) menunjukkan efektivitas media Pop-Up Book pada materi hak dan kewajiban siswa kelas III. Anwar dkk. (2024)

melaporkan peningkatan hasil belajar ketika *Pop-Up Book* digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan hasil belajar siswa kelas III UPTD SD Inpres Oesapa pada materi hak dan kewajiban anak di sekolah sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop-Up Book* serta menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group*. Desain melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberikan pre-test sebelum pembelajaran dan post-test setelah pembelajaran. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa penggunaan media *Pop-Up Book*, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional tanpa media *Pop-Up Book*. Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Inpres Oesapa Kota Kupang pada semester genap tahun ajaran 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang terbagi dalam empat kelas dengan jumlah 110 siswa. Sampel penelitian terdiri atas 54 siswa, yaitu 27 siswa kelas III D sebagai kelas eksperimen dan 27 siswa kelas III B sebagai kelas kontrol.

Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar yang diberikan dalam bentuk pre-test dan post-test. Instrumen terdiri atas 20 butir soal. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,916 sehingga instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dinyatakan layak digunakan. Perlakuan pada kelas eksperimen dilaksanakan melalui penggunaan *Pop-Up Book* yang dipadukan dengan kegiatan diskusi, tanya jawab, pengamatan gambar tiga dimensi, dan penyelesaian LKPD.

Siswa diarahkan mengamati ilustrasi hak dan kewajiban, menjawab pertanyaan, menggunakan media secara bergantian, dan menyampaikan contoh penerapan hak serta kewajiban di sekolah. Pembelajaran diakhiri dengan penyimpulan dan refleksi. Kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, dan rata-rata pre-test serta post-test. Uji prasyarat meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas Levene. Karena data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, pengujian perbedaan menggunakan independent samples t-test dengan bantuan *IBM SPSS for Windows 27*. Peningkatan hasil belajar juga dianalisis menggunakan N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

Tabel 1. Analisis nilai pre-test dan post-test

Kelompok	N	Minimum	Maksimum	Mean
Pre-test Kontrol	27	60	85	70,74
Post-test Kontrol	27	65	90	78,14
Pre-test Eksperimen	27	60	90	77,22

Post-test Eksperimen	27	75	100	89,44
----------------------	----	----	-----	-------

Pada kelas kontrol, rata-rata hasil belajar meningkat dari 70,74 menjadi 78,14 atau naik 7,40 poin. Pada kelas eksperimen, rata-rata meningkat dari 77,22 menjadi 89,44 atau naik 12,22 poin. Selisih peningkatan rata-rata kedua kelas sebesar 4,82 poin. Selain itu, rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi 11,30 poin dibandingkan kelas kontrol.

Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan hasil belajar yang lebih kuat pada kelompok yang memperoleh pembelajaran menggunakan Pop-Up Book. Uji prasyarat menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Nilai signifikansi Shapiro-Wilk untuk pre-test kontrol sebesar 0,121, post-test kontrol 0,054, pre-test eksperimen 0,065, dan post-test eksperimen 0,101; seluruhnya lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Data	Sig. Shapiro-Wilk	Keputusan
Pre-test Kontrol	0,121	Normal
Post-test Kontrol	0,054	Normal
Pre-test Eksperimen	0,065	Normal
Post-test Eksperimen	0,101	Normal

Uji homogenitas Levene menghasilkan nilai signifikansi 0,640 berdasarkan mean. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Hasil ini memenuhi asumsi untuk penggunaan statistik parametrik.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

Uji Levene	Statistik	Sig.	Keputusan
Based on Mean	0,221	0,640	Homogen
Based on Median	0,241	0,625	Homogen
Median adjusted df	0,241	0,625	Homogen
Based on trimmed mean	0,252	0,617	Homogen

Pengujian hipotesis menggunakan independent samples t-test menghasilkan nilai $t = -5,957$ dengan $df = 52$ dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000$. Dengan taraf signifikansi 0,05, nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hasil tersebut memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media Pop-Up Book berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil uji hipotesis

Uji	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Independent Samples t-test	-5,957	52	0,000	-11,296

Analisis N-Gain memperlihatkan bahwa rata-rata N-Gain persen kelas kontrol sebesar 20,5379%, dengan nilai minimum -16,67% dan maksimum 62,50%. Pada kelas eksperimen, rata-rata N-Gain persen sebesar 52,5882%, dengan nilai minimum -33,33% dan maksimum 100,00%. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Tabel 5. Hasil analisis N-Gain

Kelas	Mean N-Gain (%)	Minimum (%)	Maksimum (%)
Kontrol	20,5379	-16,67	62,50
Eksperimen	52,5882	-33,33	100,00

Perbedaan hasil belajar dapat dipahami dari karakteristik *Pop-Up Book* sebagai media visual tiga dimensi. Materi hak dan kewajiban anak di sekolah dapat divisualisasikan melalui gambar dan ilustrasi yang dekat dengan pengalaman siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga mengamati media, menjawab pertanyaan, berdiskusi, menggunakan media secara bergantian, dan menyampaikan contoh hak serta kewajiban di sekolah. Kondisi tersebut membuat pengalaman belajar menjadi lebih konkret dan interaktif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Winda dkk. (2023) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dan menemukan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan *Pop-Up Book* mengalami peningkatan hasil belajar lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini juga mendukung Salsabila dkk. (2024) yang menunjukkan efektivitas *Pop-Up Book* pada materi hak dan kewajiban siswa kelas III.

Anwar dkk. (2024) melalui penelitian tindakan kelas juga menemukan peningkatan hasil belajar setelah penggunaan *Pop-Up Book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kesamaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat diterapkan pada materi yang membutuhkan visualisasi dan keterkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Secara teoretis, penggunaan *Pop-Up Book* memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pemahaman melalui pengalaman dan interaksi. Visualisasi tiga dimensi membantu mengubah konsep yang semula abstrak menjadi lebih konkret, sementara diskusi dan tanya jawab mendorong siswa untuk mengolah informasi secara aktif.

Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih efektif (Padang dan Sitepu, 2023). Walaupun peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi, hasil N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan belum berada pada tingkat yang sangat tinggi. Faktor seperti kemampuan awal siswa, keterbatasan waktu pelaksanaan, adaptasi terhadap media, kesiapan guru, dan tingkat partisipasi siswa dapat memengaruhi hasil.

Oleh karena itu, *Pop-up book* sebaiknya dipadukan dengan strategi pembelajaran yang relevan dan evaluasi berkelanjutan, bukan digunakan sebagai satu-satunya pendekatan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Pop-Up Book* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi hak dan kewajiban anak di sekolah. Perbedaan rata-rata post-test, peningkatan N-Gain, serta hasil uji hipotesis secara bersama-sama mendukung kesimpulan bahwa kelas yang menggunakan *Pop-Up Book* memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media *Pop-Up Book* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol meningkat dari 70,74 pada pre-test menjadi 78,14 pada post-test, sedangkan kelas eksperimen meningkat dari 77,22 menjadi 89,44. Rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 52,5882% lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 20,5379%. Uji independent samples t-test menghasilkan $t = -5,957$, $df = 52$, dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000$, sehingga perbedaan kedua kelompok dinyatakan signifikan. Dengan demikian, penggunaan media *Pop-Up Book* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban anak di sekolah. Bagi guru, media *Pop-Up Book* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Pendidikan Pancasila yang konkret dan interaktif. Penggunaannya tetap perlu dipadukan dengan diskusi, tanya jawab, tugas, dan evaluasi agar keterlibatan siswa mendukung pemahaman materi. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas, durasi perlakuan yang lebih panjang, dan mengendalikan variabel luar yang berpotensi memengaruhi hasil belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala SD Inpres Oesapa Kota Kupang, guru kelas III, serta seluruh siswa kelas III yang telah memberikan izin, dukungan, dan berpartisipasi selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan doa, motivasi, serta dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. K., Sari, D. P., & Rahmawati, L. (2023). Pengaruh media pop up book terhadap hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6263–6268.
- Anwar, A., Sulaeman, Y., & Mukarromah, O. (2024). Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam materi peristiwa lahirnya Pancasila menggunakan media pop up book. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Serumpun Mendidik*, 1(2), 94–104.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Azzahra, A., Fitriyani, N., & Maulana, R. (2025). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi nilai-nilai Pancasila menggunakan media pop-up book. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–53.

- Dimiyati, & Mudjiono. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dourou, C., Gavriilidou, Z., & Markos, A. (2020). Definitional skills and preferred definition types according to age, gender, educational level and career orientation. *International Journal of Research Studies in Education*, 9(2), 29–49.
- Hazmi, M. Z., & Rohmani. (2024). Analysis of the effectiveness of pop-up book media on science learning in elementary schools. *International Journal of Recent Educational Research*, 5(4), 919–934. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i4.641>
- Hussey, T., & Smith, P. (2021). Learning outcomes: A conceptual analysis. *International Journal of Educational Research*, 110, 101–110.
- Kurniawati, E., & Mawardi. (2022). Pengaruh penggunaan media pop up book terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–154.
- Lestari, R., & Nugroho, A. (2022). Hubungan pemahaman hak dan kewajiban siswa dengan perilaku sosial di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(1), 55–64.
- Manjorang, A. F. B., Malaikosa, Y. M. L., & Sasomo, B. (2025). Pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa pada materi simbol dan makna sila Pancasila di sekolah dasar. *Global Education Journal*, 5(1), 45–55.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas V di sekolah dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>